

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aw Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anton M. Moelino. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badudu Js. 1994. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nurudin. 2010. *System Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anita Trisiah. 2015. *Dampak Tayangan Televisi Pada Pola Komunikasi Anak*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arianto. 2015. *Menuju Persahabatan Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako)*. Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Arni Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.A.W. Widjaja. 2010 . *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta.
- Effendi. 1996. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Cangara Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dedi Mulyana. 2001. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- A.M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kansius.
- Dani Vardiansyah. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bodongkerta :Ghalia Indonesia.
- Effendy Onong Uchjana.1992. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Aw Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sayyid Qutbh. 2001. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an, Jilid 1, terj: As'ad Yasin*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Djamil M. Nasir, *Anak Bukan Untuk Dihukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hlm. 8
- Kato Tsuyoshi. *Adat Minangkabau dan Merantau: dalam Prespektif Sejarah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 14
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dimas Garry. 2001. *Budaya Merantau Pada Suku Di Indonesia*. Johor Baru: Universitas Melaka.
- Saulina L. I. 2013. *Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin, dalam jurnal Character, Vol. 01 No. 2*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. BalaiPustaka:Jakarta.
- A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlash*, Surabaya, 1984 h. 155
- Abdul Mujib. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Dindin Jamaludin. 2013. *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abu, Ahmadi dkk. 1991 *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa Singgih dan Gunarsa Yulia. 2001. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: GunungMulia.
- Anwar Dessy. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amelia.
- Hamzah. 2000. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Fatihuddin. 2010. *Dahsyatnya Silaturahmi*. Jogjakarta. Delta Prima Pres.
- Onong.1972.*HumanRelationdanPublicRelation*.
- Rosady.86. *Management Public Relation dan Media Komunikasi*.
- Dirgagunarsa, Y. S., & Sutantoputri, N. W, "Hubungan orang tua dan remaja", DalamSinggihD.

- Gunarsa (Editor).2004. *Dari anak sampai lanjut usia: Bunga rampai psikologi perkembangan*.BPK GunungMulia:Jakarta.
- Basri Hasan. 2002. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta:PustakaPelajar.
- Prasetyo, M. 2000. *Kesehatan Mental Anak Dalam Keluarga*. Semarang: FIP UNNES.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV.Diponegoro.h.
- Toto Tasmara. 2004. *Mengenal Potensi Diri*.Jakarta: Gema Insani.
- Salim dan Syahrums. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka media.
- Salim dan Syahrums. 2007. *Metode penelitian kualitatif (konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan, dan pendidikan)*. Bandung: Citapustaka.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri Darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ali Mohammad. 1982. *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkas.
- Susilo Rahardjo dan Gudnanto. 2003. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta.PrenadamediaGrup.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim dan Syahrums.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan)*. Bandung: Cita Pustaka.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D.*

Bandung: Alfabeta

Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa.* Jakarta: Prenadamedia Group.



## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

**Nama** : Khairumam Hakim Harahap

**Tempat langgal lahir:** Pematangsiantar, 17-07-1999

**Jenis Kelamin** : Laki-Laki

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

**Usia** : 22 tahun

**Alamat** : Jalan Handayani No.50 Pematangsiantar

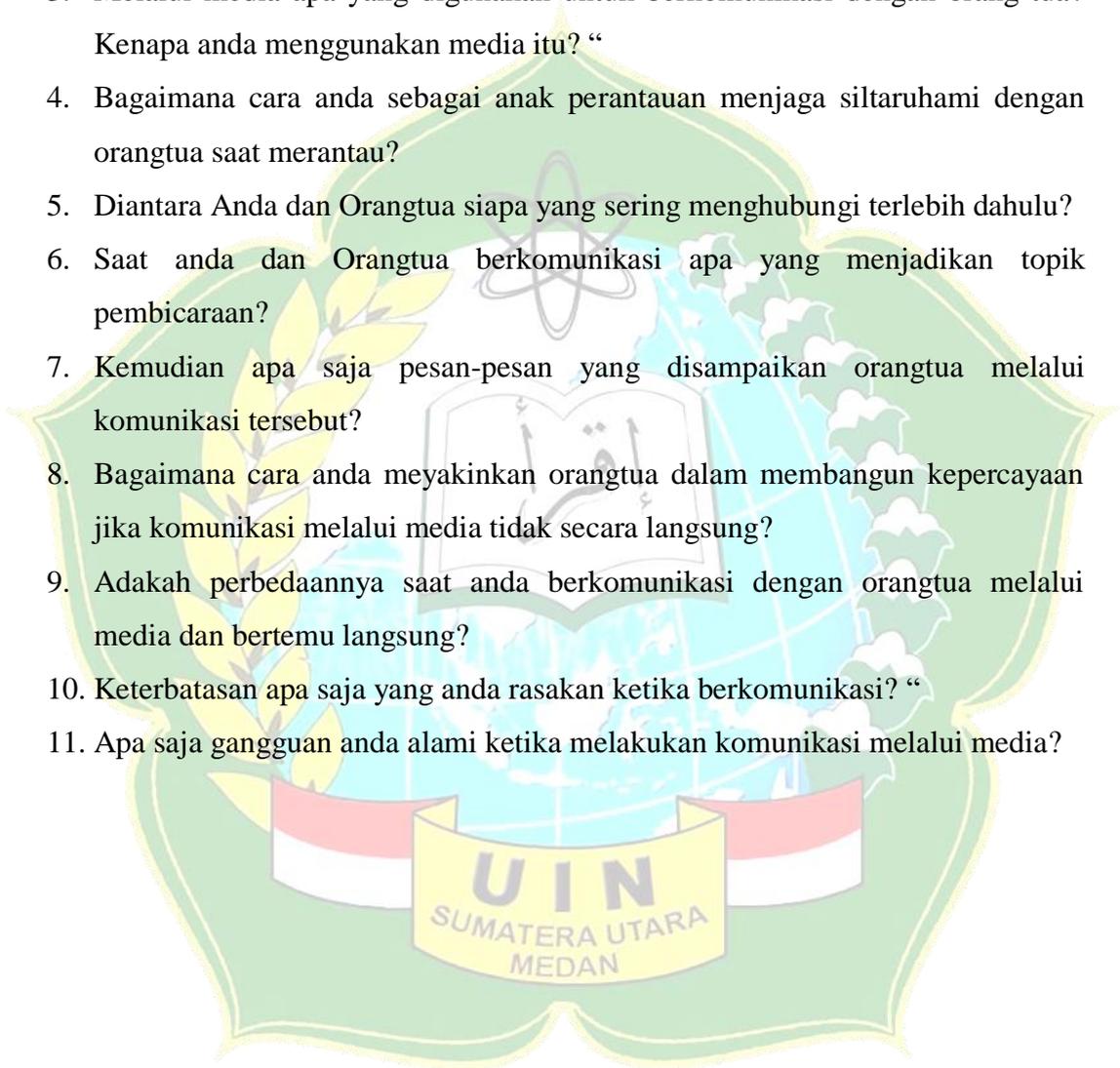
**No.HP** : 085358849971



Penulis sedang mewawancarai Informan pada tanggal 23 Agustus 2021 di Inspirasi Kopi.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Anak dari Bapak Khairuddin Ibrahim Harahap)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan orangtua?
2. Selaku anak perantauan bagaimana proses komunikasi anda dengan orangtua anda?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua? Kenapa anda menggunakan media itu? “
4. Bagaimana cara anda sebagai anak perantauan menjaga siltaruhami dengan orangtua saat merantau?
5. Diantara Anda dan Orangtua siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu?
6. Saat anda dan Orangtua berkomunikasi apa yang menjadikan topik pembicaraan?
7. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan orangtua melalui komunikasi tersebut?
8. Bagaimana cara anda meyakinkan orangtua dalam membangun kepercayaan jika komunikasi melalui media tidak secara langsung?
9. Adakah perbedaannya saat anda berkomunikasi dengan orangtua melalui media dan bertemu langsung?
10. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi? “
11. Apa saja gangguan anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



### **Jawaban Wawancara (Khairumam Hakim Harahap)**

1. Sering, seseringnya itu kalau satu hari ada lah memberi kabar seperti menelfon dengan orangtua kadang aku kadang juga orangtua duluan menelfon itu balance karena setiap hari itu kami pasti ada berkomunikasi aku dan orangtuaku.
2. Kalau proses komunikasi aku dengan orangtua menurut aku pribadi ya kadang kadang aku mau menelfon pasti ada faktor rindu seorang anak ya kadang aku nelfon pagi pagi gitu semisalnya aku berangkat kuliah, aku nelfon mamaku dan ayahku begitulah proses komunikasiku.
3. Kalau untuk menggunakan media ya media Whatsapp kenapa menggunakan media itu karena sudah banyak yang menggunakan itu ya dalam artian ya lebih mudah nelfon bisa videocall bisa jadi bisa tatap muka nampak muka orangtuaku makanya aku menggunakan Whatsapp.
4. Kalau aku menjaga silaturahmi dengan orangtua salah satunya dengan menelefon tetapi kalau untuk menjaga silaturahmi lebih dekatnya itu kalau ada waktu luang aku pulang ke kampung.
5. Kadang kadang aku juga kadang orangtua duluan menelfon itu balance karena setiap hari itu kami pasti ada berkomunikasi aku dan orangtuaku.
6. Pembicaraanku dengan orangtua itu ya tentang kayak nanya kabar dan orangtua menanya gimana kabar kuliahmu dan juga menanyakan seperti udah makannya kau nak? Cemana kuliahmu? apalagi masa skripsi ginikan orangtua nanya juga
7. Salah satu pesan yang paling kuingat dari orangtuaku itu jangan pernah tinggalkan Sholat itu satu, yang kedua itu bagus bagus kau bekawan disana ya nak.
8. Kalau aku membangun kepercayaan untuk orangtua salah satu contohnya, duniaku kan photograpy aku membuat satu karya itu yang membuat orangtua percaya sama diriku intinya aku bagus bagus dalam perkuliahan atau misalnya dalam berteman aku sering memperkenalkan kawan-kawanku sama orangtuaku apakah bagus atau tidak jadi bergaul sama siapapun orangtuaku akan tetap percaya.

9. Kalau perbedaan komunikasiku dengan orangtua secara langsung atau tidak jelas tentu ada lah besar kali perbedaannya, kalau jumpa langsung itu kan hangatnya rindu seorang anak lebih enak karena kan merantau ini kita tau arti rindu itu gimana.
10. kalau dibilang keterbatasan sebenarnya tidak ada sih karena juga selama aku berkomunikasi sama orangtua itu lancar ya mungkin karena selalu kami telfonan selalu kami cerita jadinya aku merasa ya lancar aja.
11. gangguan nya paling cuman sinyal kalau lagi sinyalnya hilang.



## **Pedoman Wawancara**

**Nama : Romaito Hutasoit**

**Tempat langgal lahir: Kisaran, 21 November 1999**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Usia : 21 Tahun**

**Alamat : Desa Parsaoan Kec. Purbatua**

**No.HP : 081262406094**



Penulis sedang mewawancarai Informan pada tanggal 23 Agustus 2021 di Teras Kost Putri Pimpinan.

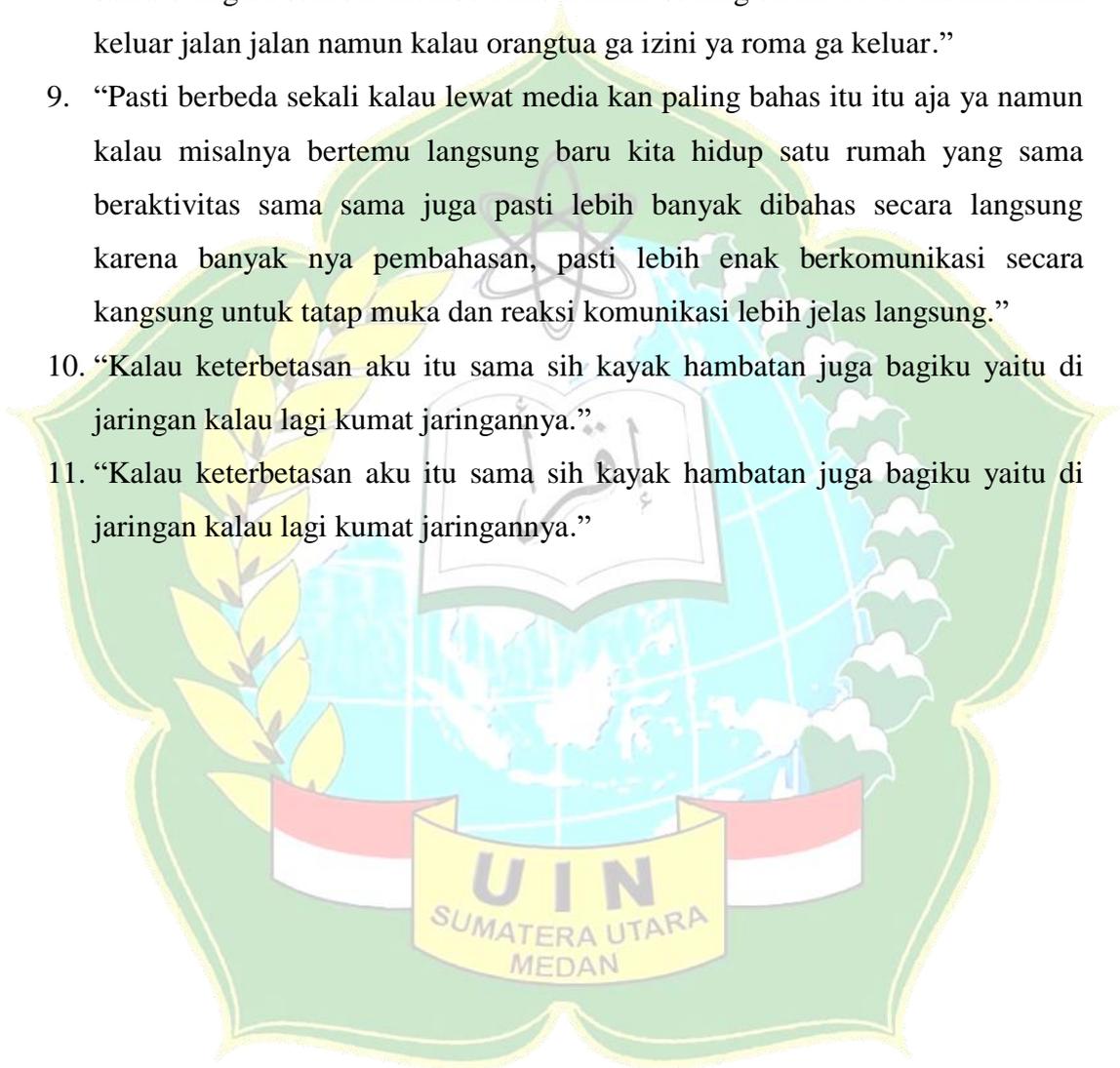
**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Anak dari Ibu Syafrida Manurung)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan orangtua?
2. Selaku anak perantauan bagaimana proses komunikasi anda dengan orangtua anda?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai anak perantauan menjaga siltaruhami dengan orangtua saat merantau?
5. Diantara Anda dan Orangtua siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu?
6. Saat anda dan Orangtua berkomunikasi apa yang menjadikan topik pembicaraan?
7. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan orangtua melalui komunikasi tersebut?
8. Bagaimana cara anda meyakinkan orangtua dalam membangun kepercayaan jika komunikasi melalui media tidak secara langsung?
9. Adakah perbedaannya saat anda berkomunikasi dengan orangtua melalui media dan bertemu langsung?
10. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi? “Kalau keterbatasan aku itu sama sih kayak hambatan juga bagiku yaitu di jaringan kalau lagi kumat jaringannya.”
11. Apa saja gangguan anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?

### **Jawaban Wawancara (Romaito Hutasoit)**

1. “Kalau komunikasi sama orangtua itu kan sekarang itu punya media sosial ni, kan melalu whatsapp kan sering setiap hari lah untuk menanyakan kabar atau keadaan dikampung.”
2. “Misalnya proses komunikasi ke orangtua itu sih kayak pasti ada masalah yang belum kita tangani kan kita minta solusi apalagi kalau roma mau sempro gini aku kabari dan juga gitu orangtua kalau ada yg terjadi di kampung sana misalnya adik sakit orangtua itu hubungi aku contohnya gitu si proses komunikasi ke dengan orangtua selebihnya ya seperti roma blg tadi menanyakan keadaan dan kabar.”
3. “Media yang digunakan itu whatsapp contoh vc whatsapp itu aplikasi wajib yang ada di smartphone kita sekarang masing masing.”
4. “Pastinya itu untuk menjaga silaturahmi kepada orangtua itu apalagi kalau kita jauh dari orangtua yakan yang pertama itu ya komunikasi karena memang komunikasi melalui media itu memang suatu penjabatan tangan secara tidak langsung kepada orangtua yang tidak bisa temui secara langsung dan berkomunikasi selalu atau sering agar tetap kami ini menjaga hubungan layaknya anak dan orangtuanya ya harus tetap silaturahmi itu satu satunya cara behubungan dengan orangtua kita yang saat kita jauh dari mereka.”
5. “Sama sama sih kalau pengen vc ya langsung vc gitu juga dengan orangtua
6. “untuk ahkir ahkir ini ya apalagi roma kan semester tua itu pasti yang dibahas kapan wisuda kapan sempro itu itu saja pembahasan kalau untuk saat ini ya jelasnya bahas seputar perkuliahan saja ya kalau enggaa ya tentang keadaan di kampung atau kabar ya intinya kami berkomunikasi yang diceritakan itu juga tentang kuliah dan tentang orangtua yang dikampung lagi apa.”
7. “Kalau pesan pesan dari orangtua sih mengingatkan semua sih bagi roma kayak bilang baik baik ya nak di perantauan jaga diri bergaul sama orang-orang baik pastinya terus jaga Kesehatan jangan lupa makan jangan telat makan jangan terlalu terbebani gara gara skripsi ingat istirahat karena tubuh kita itu punya hak untuk istirahat dan yang paling penting jangan tinggalkan sholat itu yang sering di ingatkan sama orangtua.”

8. “Karena kan orangtua juga tau karakter saya itu gimana ya sifat saya karena juga dirumah saya juga jarang keluar rumah kalau dikampung intinya orangtua roma percaya lah sama roma gapernah buat masalah gitu gitu diluar jadi orangtua juga percaya sama saya ketikapun saya merantau untuk Pendidikan apalagi kalau misalnya roma keluar ke tempat belanja juga selalu laporan kok sama orangtua sekedar memberi kabar kalau sedang diluar untuk meminta izin keluar jalan jalan namun kalau orangtua ga izini ya roma ga keluar.”
9. “Pasti berbeda sekali kalau lewat media kan paling bahas itu itu aja ya namun kalau misalnya bertemu langsung baru kita hidup satu rumah yang sama beraktivitas sama sama juga pasti lebih banyak dibahas secara langsung karena banyak nya pembahasan, pasti lebih enak berkomunikasi secara langsung untuk tatap muka dan reaksi komunikasi lebih jelas langsung.”
10. “Kalau keterbatasan aku itu sama sih kayak hambatan juga bagiku yaitu di jaringan kalau lagi kumat jaringannya.”
11. “Kalau keterbatasan aku itu sama sih kayak hambatan juga bagiku yaitu di jaringan kalau lagi kumat jaringannya.”



### **Pedoman Wawancara**

**Nama : Muhammad Nauval Daffari**

**Tempat langgal lahir: Tebing Tinggi, 09 November 1999**

**Jenis Kelamin : Laki-Laki**

**Jurusan : Ilmu Perpustakaan**

**Usia : 21 Tahun**

**Alamat : Desa Tanjung Maria**

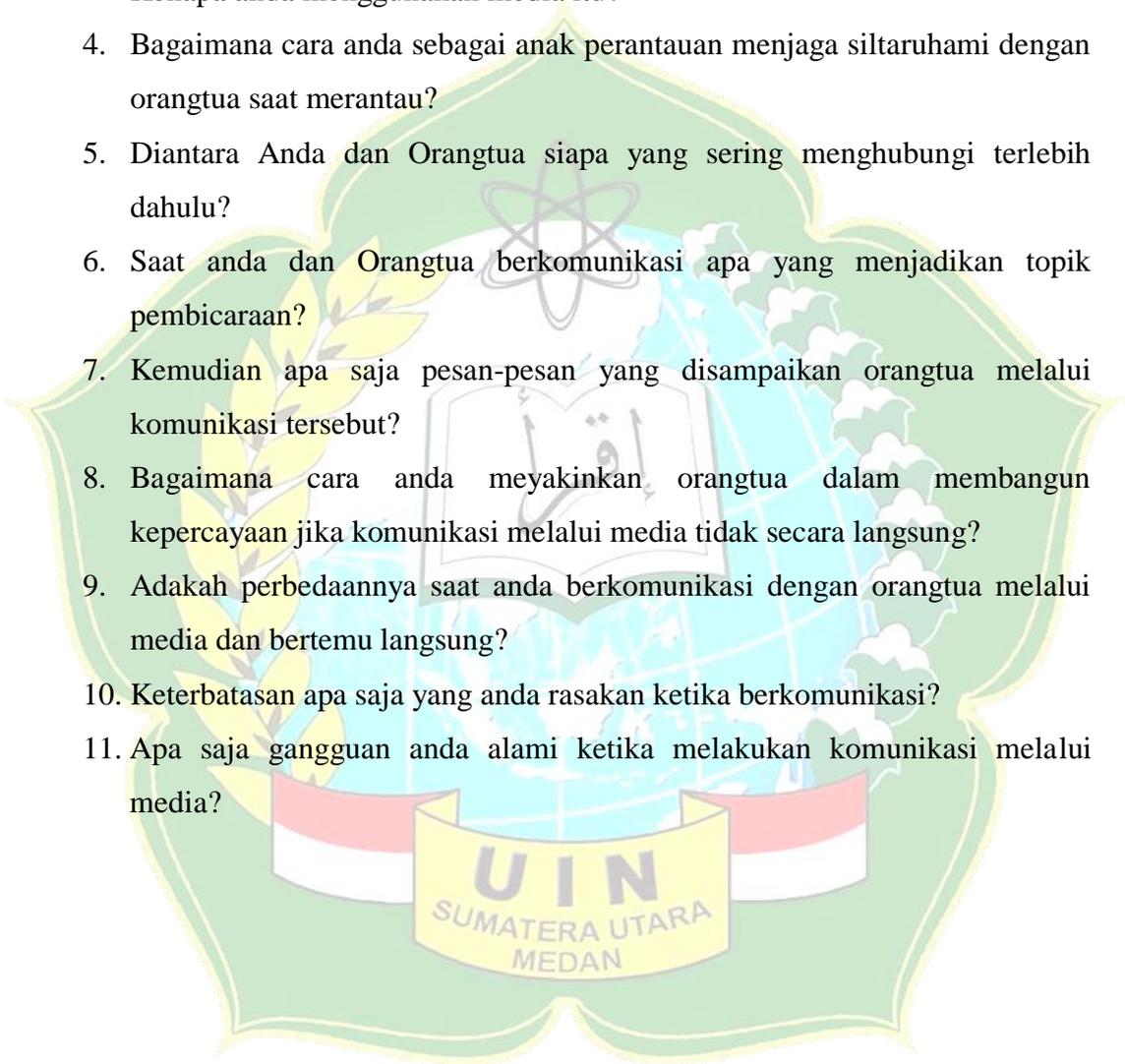
**No.HP : 081262307492**



Penulis mewawancarai informan pada tanggal 23 Agustus 2021 di Teras Kost Putra Belat.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Anak dari Ibu Nila Sari)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan orangtua?
2. Selaku anak perantauan bagaimana proses komunikasi anda dengan orangtua anda?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai anak perantauan menjaga siltaruhami dengan orangtua saat merantau?
5. Diantara Anda dan Orangtua siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu?
6. Saat anda dan Orangtua berkomunikasi apa yang menjadikan topik pembicaraan?
7. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan orangtua melalui komunikasi tersebut?
8. Bagaimana cara anda meyakinkan orangtua dalam membangun kepercayaan jika komunikasi melalui media tidak secara langsung?
9. Adakah perbedaannya saat anda berkomunikasi dengan orangtua melalui media dan bertemu langsung?
10. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi?
11. Apa saja gangguan anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



**Jawaban Wawancara (Muhammad Nauval Daffari)**

1. “Saya seminggu sekali berkomunikasi dengan orangtua.”
2. “Selaku anak perantauan proses komunikasi saya dengan orangtua paling kalau ada kendala kendala paling masalah keuangan sih bang kita kan anak perantauan makan terbang kan bang paling itu aja lah.”
3. “Aku komunikasi dengan orangtua itu menggunakan media whatsapp karena alasannya itu orangtua fahamnya itu karena juga orangtua juga sudah mengerti menggunakannya seperti itu lah kira kira bang.”
4. “Sebagai anak perantauan caraku menjaga silaturahmi itu mengkabari orangtua aja kalau pas kami telfonan.”
5. “Nah kalau siapa duluan menghubungi itu bang biasanya orangtua terlebih dahulu tapi kadang kadang juga saya bang.”
6. “Topik pembicaraanya itu tentang keuangan paling bang karena disini saya juga perokok saya akui juga uang itu untuk rokok dan makan dan keperluan kuliah dan orang tua sudah tau saya merokok.”
7. “ya paling cuman bilang jangan boros kau disana jaga Kesehatan gitu aja bang.”
8. “Mungkin dengan cara saya ngomong pas telfonan bang dengan saya ngomong serius pasti orangtua percaya.”
9. “Perbedaanya itu sangat jauhla bang kita secara langsung itu kan bisa mengekspresikan secara langsung kalau komunikasi kalau kita Bahagia ya keliatan muka Bahagia kalau lagi sedih ya muka sedih.”
10. “Keterbatasanku itu tidak bisa ngomong secara langsung tatap muka paling sekedar vc aja begitu keterbatasan menghubungi orangtua.”
11. “Gangguan dariku paling sinyal karena juga orangtua tinggal di kampung.”

### Pedoman Wawancara

**Nama** : Annisa Zahara

**Tempat langgal lahir:** BaganBatu, 03 Agustus 1998

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Jurusan** : Ilmu Perpustakaan

**Usia** : 23 Tahun

**Alamat** : Jalan Sisingamangaraja, Riau, Bagan Sinembah

**No.HP** : 085263944567



Penulis mewawancarai Informan pada tanggal 25 Agustus 2021 di Teras Kost Putri Gurila.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Anak dari Ibu Boirah)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan orangtua?
2. Selaku anak perantauan bagaimana proses komunikasi anda dengan orangtua anda?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai anak perantauan menjaga siltaruhami dengan orangtua saat merantau?
5. Diantara Anda dan Orangtua siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu?
6. Saat anda dan Orangtua berkomunikasi apa yang menjadikan topik pembicaraan? ”Terkhusus untuk menceritakan pembahasan itu gada ya, paling nanya nanya kabar aja sih terus nyambung nanya keadaan atau cerita tentang sekedar basa-basi.”
7. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan orangtua melalui komunikasi tersebut? ”
8. Bagaimana cara anda meyakinkan orangtua dalam membangun kepercayaan jika komunikasi melalui media tidak secara langsung?
9. Adakah perbedaannya saat anda berkomunikasi dengan orangtua melalui media dan bertemu langsung?
10. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi?
11. Apa saja gangguan anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?

**Jawaban Wawancara ( Annisa Zahara)**

1. “Kalau lagi merantau begini tidak terlalu sering sih karena kebutulan mamakku itu ada aktivitas berjualan dipagi hari jualan sarapan jadi kalau siang istirahat sore balik kedapur kemudian malam itu dia istirahat jadi kalau untuk komunikasi jarang hanya sebatas menyapa.”
2. “Proses komunikasiku biasa ajaya mamakku itu orangnya paling nanya lagi dimana atau lagi apa itu aja sih tapi kalau untuk cerita panjang lebar itu gapernah ya.”
3. “Kalau sama mamak telfon biasa aja karena mamakku itu hanya telfon biasa gada android.”
4. “Ya contohnya kalau misalnya gapernah ini dengar kabar sebulan paling kadang aku telfon mamaku walaupun kadang gak diangkat tapi aku tetap sms juga.”
5. “Kalau untuk menghubungi dulu paling mamak ya karena mamak hp biasa punya paket nelfon kalau aku gada paling mamak sih gitu ya.”
6. “Terhusus untuk menceritakan pembahasan itu gada ya, paling nanya nanya kabar aja sih terus nyambung nanya keadaan atau cerita tentang sekedar basa-basi.”
7. “Kalau diawal aku cerita tentang pusingnya kuliah paling mamak cuman bilang semangat kan kau yang minta kuliah cuman gitu aja sih.”
8. Mamak itu gapernah kebanyakan melarang ini itu ini itu, jadi yang kupikirkan mungkin mamak ngasih kepercayaan yaudah aku jaga aja kepercayaan itu.”
9. Perbedaan mungkin ada ya aku orangnya semenjak kuliah itu lebih banyak diamnya, kadang orangtua kalau lagi capek pasti banyak marahnya ya aku diam ajalah gitu atau karena gini orangtua semakin tua makin sensitif suka marah jadi menurut dia itu kalau kita bicara sesuatu hal yang tau atau baik untuk dia, itu jatuhnya dia merasa kayak kau itu kusekolahkan itu untuk pintar bukan untuk mengajari orangtua kadang, tapi kalau melalui media ya via telfon ya kayak aku punya rasa rindu, tapi kalau udah ketemu gitu kayak

gengsi untuk bilang rindu atau meluk paling hanya salam tangan aja ya biasa aja gtu.”

10. Keterbatasanku itu seperti ya mungkin gini ya karena aku tidak terbiasa ngobrol lama jadi kek gabiasa jadi nelfon hanya sekedar menyapa aja atau apalagi sakit juga gabilang dan kalau aku rindu juga gabilang, aku gabilang karena takut mamak kepikiran di sana apalagi mamak jualan gtu aja sih keterbatasan komunikasi sama orangtua.”
11. Kalau gangguan Cuma jaringan ajaya.”



### **Pedoman Wawancara**

**Nama** : Reza Rezky

**Tempat langgal lahir:** Tj. Medan, 19 Maret 1998

**Jenis Kelamin** : Laki-Laki

**Jurusan** : Sejarah Peradaban Islam

**Usia** : 23 Tahun

**Alamat** : Labuhan Batu , jalan kartini no 35, Rantau Utara

**No.HP** : 082273568639



Penulis mewawancarai Informan pada tanggal 24 Agustus 2021 di depan Museum Medan HM Joni.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Anak dari Ibu Nur Endah Hasibuan)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan orangtua
2. Selaku anak perantauan bagaimana proses komunikasi anda dengan orangtua anda?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai anak perantauan menjaga siltaruhami dengan orangtua saat merantau?
5. Diantara Anda dan Orangtua siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu?
6. Saat anda dan Orangtua berkomunikasi apa yang menjadikan topik pembicaraan?
7. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan orangtua melalui komunikasi tersebut?
8. Bagaimana cara anda meyakinkan orangtua dalam membangun kepercayaan jika komunikasi melalui media tidak secara langsung
9. Adakah perbedaannya saat anda berkomunikasi dengan orangtua melalui media dan bertemu langsung?
10. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi?
11. Apa saja gangguan anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?

**Jawaban Wawancara (Reza Resky)**

1. “Saya saat merantau di kota medan dan orangtua saya berada di rantau prapat saya selama satu minggu itu sering berkomunikasi dengan orangtua saya yaitu ibu dalam seminggu 5 kali videocall dengan mamak saya sendiri dia orangtua sangat perhatian dengan saya selalu menanyakan perihal sehari hari kegiatan saya misalnya tentang perkuliahan saya bang.”
2. “Selaku saya anak perantau proses komunikasi saya dengan orangtua itu selalau menghubungi melalui videocall berbicara panjang lebar terkadang sampai durasi 30 menit sampai 1 jam an juga bang itu proses saya dengan orangtua.”
3. “Saya biasanya berkomunikasi dengan orangtua melalui whatsapp videocall saya menggunakannya karena mudah digunakan kemudian juga bisa tatap muka gambar.”
4. “Cara saya menjaga silaturahmi dengan orangtua disaat merantau biasanya saya selalu teleponan dengan orangtua dengan cara saya sering berkomunikasi itu yang membuat kami menjaga silaturahmi antara saya dengan orangtua.”
5. “Keduanya sering menelfon terbelah dahulu terkadang saya dan juga kadang ibu saya begitu.”
6. “Yang menjadikan topik pembicaraan kami misalnya ibu saya selalu menanyakan kegiatan saya selama di perantauan dan juga tentang perkuliahan juga.”
7. Ibu juga menyampaikan pesan kepada saya mengenai saya harus rajin belajar saya juga harus beribadah sholat lima waktu jangan ketinggalan dan selalu mengingatkan jangan telat makan seperti itu.”
8. “Cara saya meyakinkan orangtua itu melalui media saya selalu menyampaikan apa yang saya alami dan berbicara apa adanya yang terjadi begitulah kira kira saya untuk meyakinkan orangtua.”
9. ”Perbedaan yang saya rasakan secara emosional Ketika saya berbicara langsung saya bisa merasakan rasa kerinduan saat merantau itu terhapuskan

Ketika saya bertemu langsung, akan tetapi Ketika saya berkomunikasi dengan orangtua melalui media emosional saya yaitu saya sangat merindukan jadinya.”

10. “Keterbatasan yang saya rasakan saat berkomunikasi tidak ada walaupun melalui media,selama ini kami selalu lancar dalam telfonan videocall.”
11. "Gangguan yang dialami itu jaringan karena kalau cuaca sedang hujan sinyal tidak bagus itu aja sih.”



### Pedoman Wawancara

**Nama** : Yolandari Lingga Bayu  
**Tempat langgal lahir:** Pangguatan, 15 Mei 1999  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Jurusan** : Sosiologi Agama  
**Usia** : 22 Tahun  
**Alamat** : Dusun I Desa Panggautan Kab. Mandailing Natal  
**No.HP** : 085296441485



Penulis mewawancarai Informan Pada Tanggal 23 Agustus 2021 di Kost Jalan Tuasan.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Anak dari Bapak Irdansyah Putra Lingga Bayu)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan orangtua?
2. Selaku anak perantauan bagaimana proses komunikasi anda dengan orangtua anda?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai anak perantauan menjaga siltaruhami dengan orangtua saat merantau?
5. Diantara Anda dan Orangtua siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu?
6. Saat anda dan Orangtua berkomunikasi apa yang menjadikan topik pembicaraan?
7. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan orangtua melalui komunikasi tersebut?
8. Bagaimana cara anda meyakinkan orangtua dalam membangun kepercayaan jika komunikasi melalui media tidak secara langsung?
9. Adakah perbedaannya saat anda berkomunikasi dengan orangtua melalui media dan bertemu langsung?
10. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi? “kalau untuk keterbatasan bagi saya gak ada ya karena yang kami lakukan saat telfonan itu selalu lancar dan selalu nyambung untuk menceritakan hal-hal yang memang kami ceritakan.”
11. Apa saja gangguan anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media? “Gangguan komunikasi ya saya alami saat komunikasi mungkin pas sinyal kurang bagus itu aja. “

### Jawaban Wawancara ( Yolandari Lingga Bayu)

1. "Sering dalam sehari saya berkomunikasi dua kali dengan orangtua."
2. "proses saya dengan orangtua berkomunikasi itu melalui telfon selalu, telfon seluler karena orangtua saya lebih mudah menggunakan itu jadi saya juga menggunakan itu agar komunikasi kami lancar, dengan tiap hari saya berkomunikasi dengan orangtua agar ikatan saya dengan orangtua itu selalu terjalin."
3. "melalui telfon selalu, telfon seluler karena orangtua saya lebih mudah menggunakan itu jadi saya juga menggunakan itu agar komunikasi kami lancar."
4. "dengan tiap hari saya berkomunikasi dengan orangtua agar ikatan saya dengan orangtua itu selalu terjalin."
5. "Kadang orangtua kadang saya ga nentu juga intinya sama sama sering."
6. "Biasanya yang kami bahas itu tentang kuliah kadang juga cerita kayak masa lalu tentang masa kecil itu aja sih yang kami bicarakan sampai berjam jam."
7. "Ya pastinya saya sebagai anak perempuan yang merantau pasti di ingeti selalu jaga diri dan selesaikan skripsinya dan juga prestasinya ditingkatkan dan sholat itu aja."
8. "Saya yakinkan orang tua dengan cara membuktikan contohnya disuruh jaga diri ya saya menjaga diri intinya itu saya harus membuktikan apa yang selalu saya katakan dengan orangtua."
9. "Pastinya banyak perbedaan kalau secara langsung bisa menceritakan langsung lebih seru kalau seluler kan telfon hanya mendengar suara aja."
10. "Kalau untuk keterbatasan bagi saya gak ada ya karena yang kami lakukan saat telfonan itu selalu lancar dan selalu nyambung untuk menceritakan hal-hal yang memang kami ceritakan."
11. "Gangguan komunikasi ya saya alami saat komunikasi mungkin pas sinyal kurang bagus itu aja. "

### Pedoman Wawancara

**Nama** : Khairuddin Ibrahim Harahap

**Tempat Tanggal lahir:** Medan, Agustus 1961

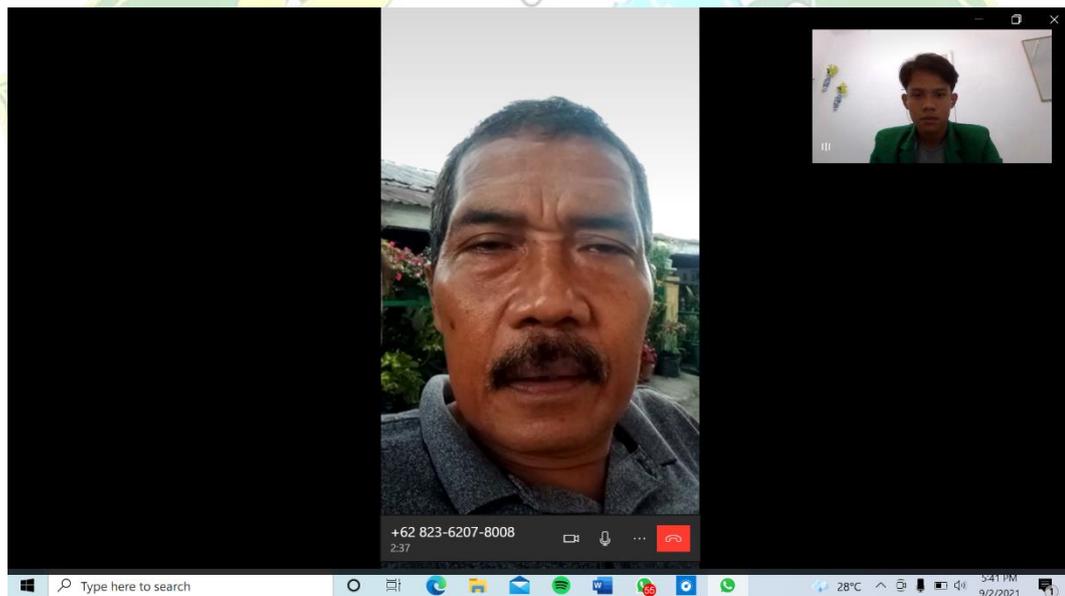
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki

**Pekerjaan** : Pensiunan Guru

**Usia** : 60 Tahun

**Alamat** : Jalan. Handayani No.50 Pematangsiantar

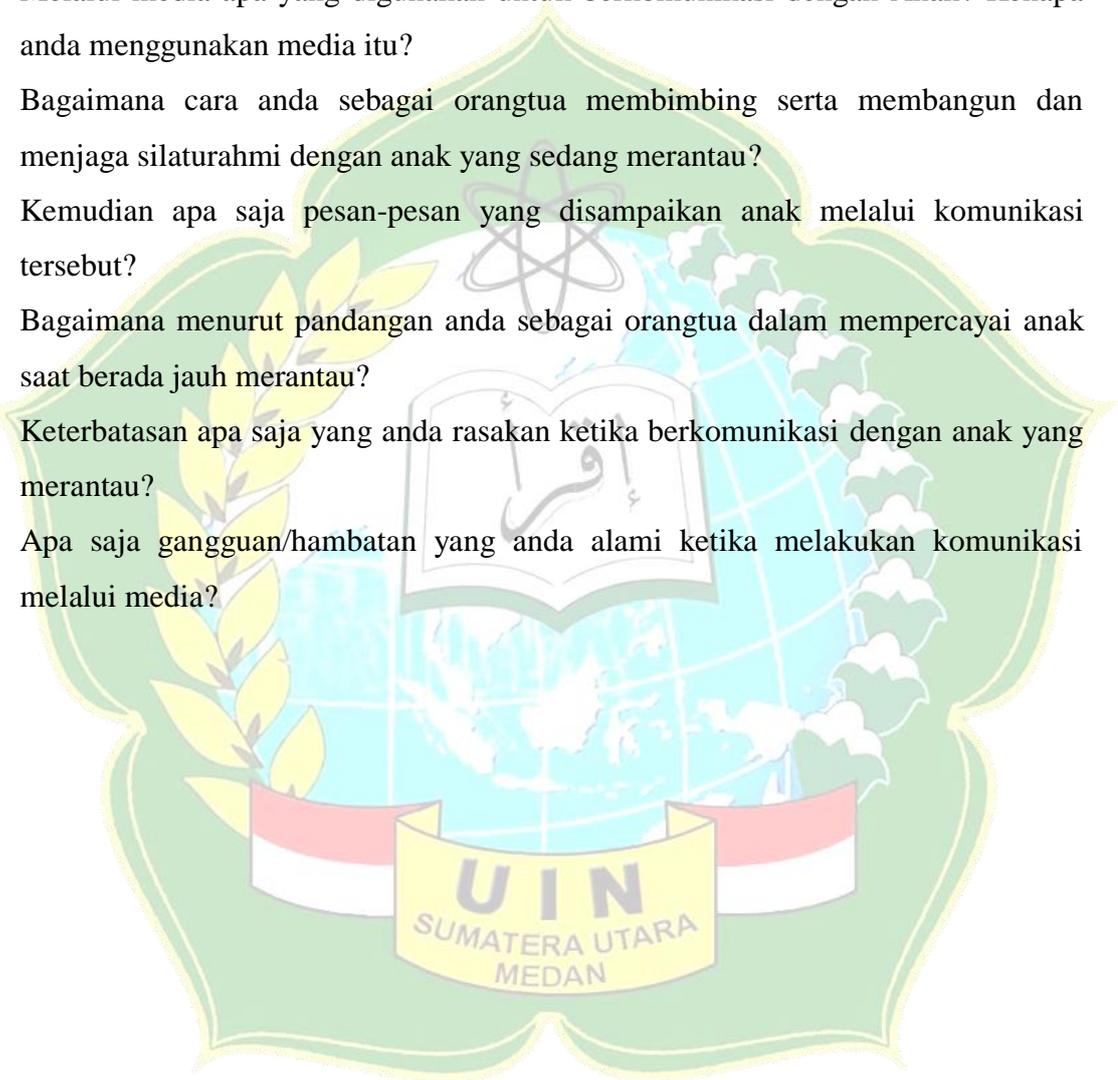
**No.HP** :081397999788



Penulis mewawancarai Informan pada tanggal 02 September melalui panggilan video Whatsapp.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Orangtua dari Khairumam Hakim Harahap)**

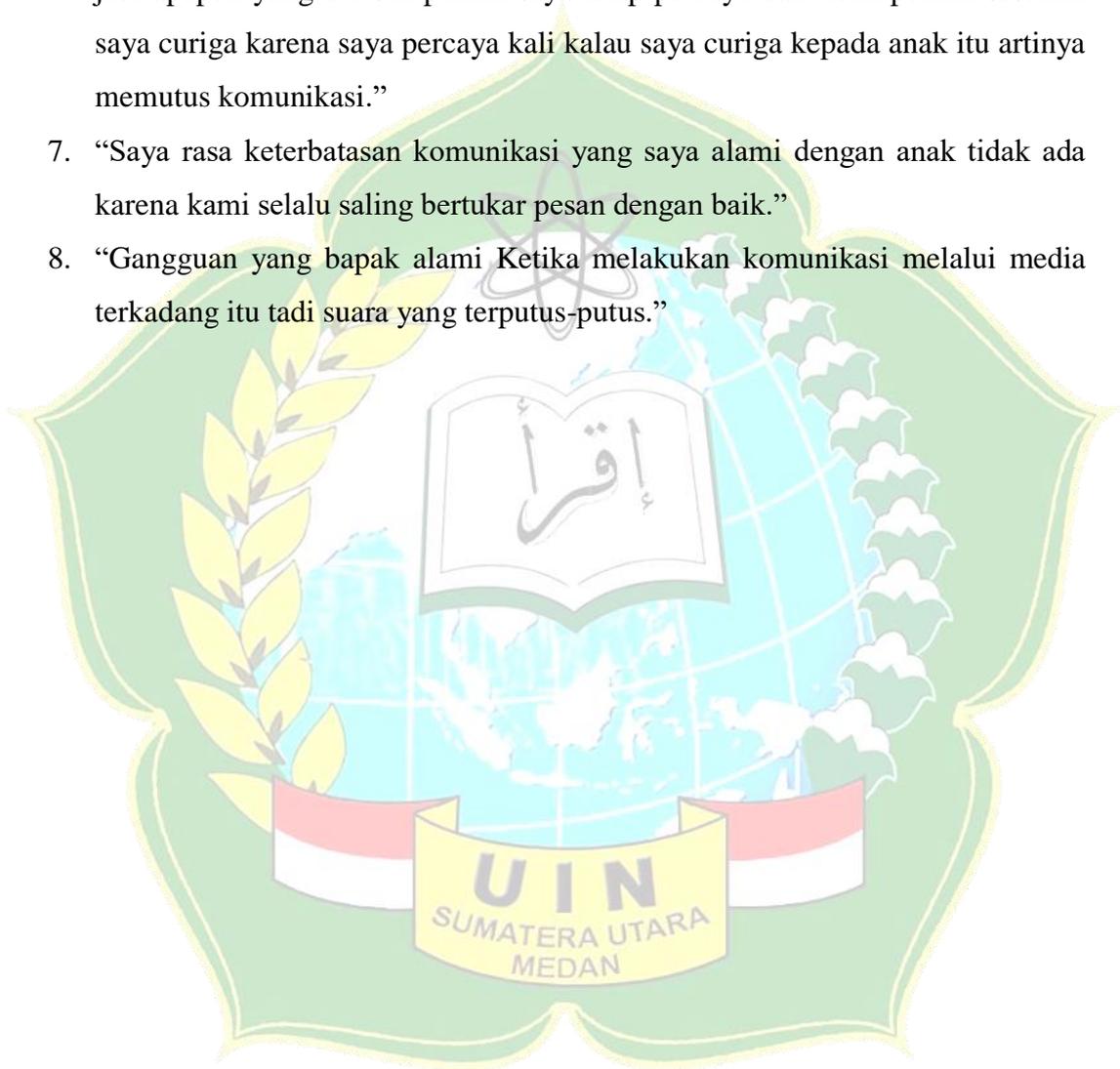
1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan anak?
2. Selaku Orangtua bagaimana proses komunikasi anda dengan anak yang merantau?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Anak? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai orangtua membimbing serta membangun dan menjaga silaturahmi dengan anak yang sedang merantau?
5. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan anak melalui komunikasi tersebut?
6. Bagaimana menurut pandangan anda sebagai orangtua dalam mempercayai anak saat berada jauh merantau?
7. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan anak yang merantau?
8. Apa saja gangguan/hambatan yang anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



### **Jawaban Wawancara ( Bapak Khairuddin Ibrahim Harahap)**

1. “Hampir tiap hari juga saya berkomunikasi via WA dengan anak anak.”
2. “Proses saya berkomunikasi dengan anak biasanya saya fahami dulu yang artinya keadaan untuk komunikasi gimana itu salah satu contohnya dan itu buat saya lebih memudahkan saya untuk berkomunikasi dengan anak seperti itu.”
3. “Komunikasi saya dengan Umam itu selalu terjalin setiap hari tentu banyak hal yang di perbincangkan menurut bapak komunikasi dengan anak sebagai orangtua tidak boleh putus kemudian bentuk kehidupan yang ada diluar sana itu juga saya ceritakan kepada umam, Mengingat jauhnya saya dengan anak saya yang di pemantang siantar dan anak saya di medan tentu secara praktis lebih efisien saya menggunakan media Whatsapp tapi tidak saya anggap media itu sebagai sesuatu yang jauh justru tetap mendekatkan hubungan dengan cara itu.”
4. “saya minta agar anak mampu memahami dimana ruanglingkup dia didalam pergaulan sehari-hari saya meminta kepada anak untuk menghargai oranglain terkadang saya juga mengatakan kepada anak lebih baik mendengar lah dari pada banyak berbicara barangkali ini suatu bentuk edukasi kepada anak kemudian saya juga meminta kepada anak agar menghormati orang lain menyayangi orang lain ini sebagai umpan balik saya kira dalam konteks memudahkan dia didalam bersilaturahmi atau berteman atau berhubungan dengan pihak-pihak lain dengan cara ini juga lah hubungan kami, dengan cara banyak silaturahmi ini kan membuka ruang kita lebih luas itu yang saya sampaikan kepada umam dan itu juga yang membuat silaturahmi saya dengan anak lebih dekat lagi meski berjauhan tempat tinggal.”
5. “Pesan-pesan yang disampaikan umam kepada saya, saat dia merantau setelah dia menjadi mahasiswa ada perubahan yang saya liat pada anak saya umam komunikasinya itu lebih baik lagi terkait juga mengingatkan saya tentang kabar bapak mengira banyak perubahan perubahan baik didalam berhubungan silaturahmi dengan saya.”

6. “Sebagai orangtua umum dalam mempercayainya yaitu tingkat kepercayaan saya tentu pada diri saya alasannya mengapa bagaimana saya begitu juga anak saya haha bisa jadi seperti itu ya tidak jauh watak anak dengan orangtua tetap saja saya menjalin kepercayaan tapi saya juga perlu menganalisis juga penjelasan-penjelasan dari dia sedang dimana atau sedang apa seperti itu ya jadi apapun yang dia sampaikan saya tetap percaya dan tidak pernah sesekali saya curiga karena saya percaya kali kalau saya curiga kepada anak itu artinya memutus komunikasi.”
7. “Saya rasa keterbatasan komunikasi yang saya alami dengan anak tidak ada karena kami selalu saling bertukar pesan dengan baik.”
8. “Gangguan yang bapak alami Ketika melakukan komunikasi melalui media terkadang itu tadi suara yang terputus-putus.”



### Pedoman Wawancara

**Nama** : Syafrida Manurung

**Tempat Tanggal lahir:** Sibadihon, 26 Mei 1970

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Pekerjaan** : Guru

**Usia** : 50 Tahun

**Alamat** : Desa Parsaoran Kec. Purbatua

**No.HP** : 082166250154

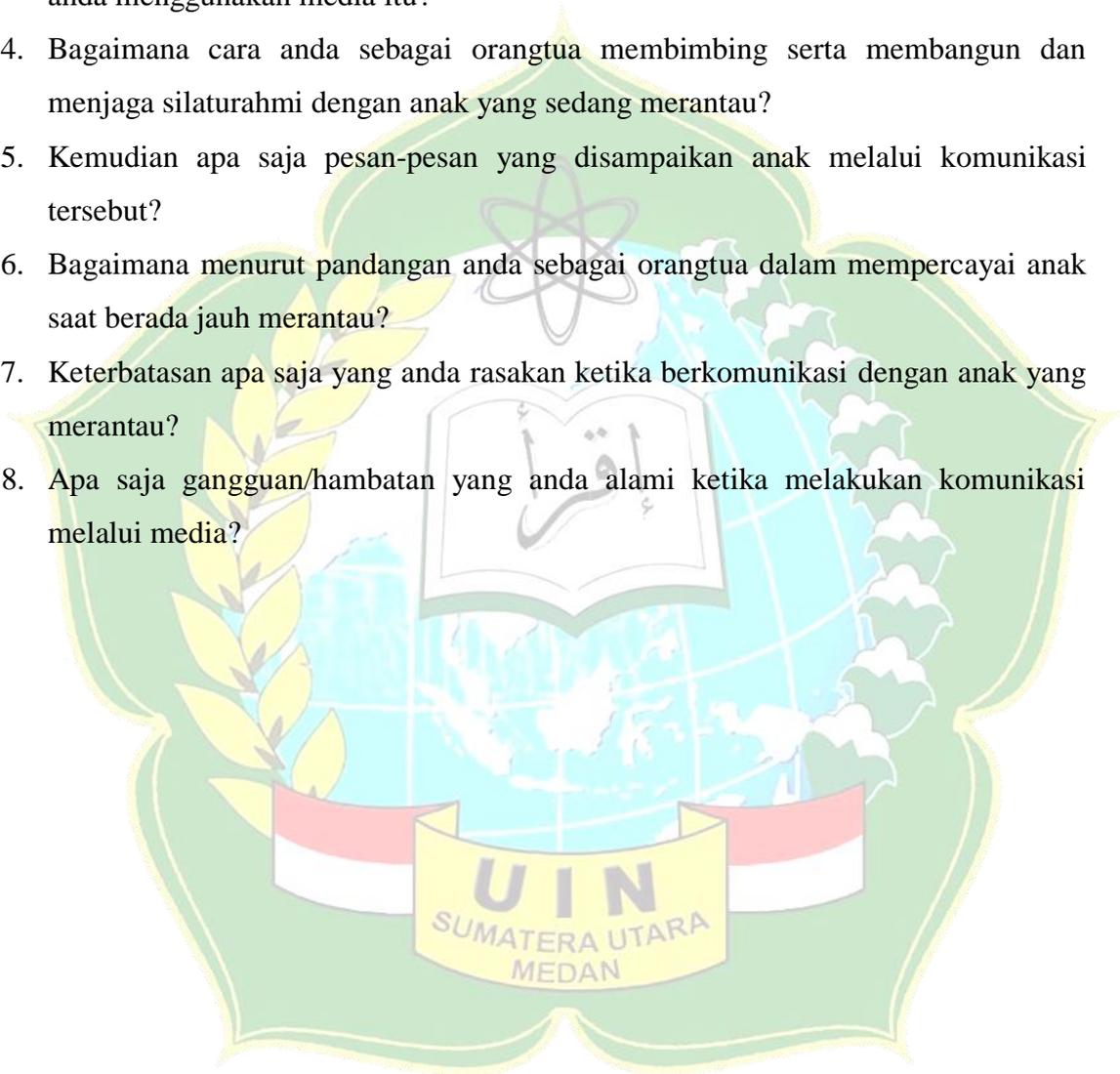


Penulis sedang mewawancarai Informan pada tanggal 31 Agustus melalui panggilan Video Whatsapp.

UIN  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Orangtua dari Romaito Hutasoit)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan anak?
2. Selaku Orangtua bagaimana proses komunikasi anda dengan anak yang merantau?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Anak? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai orangtua membimbing serta membangun dan menjaga silaturahmi dengan anak yang sedang merantau?
5. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan anak melalui komunikasi tersebut?
6. Bagaimana menurut pandangan anda sebagai orangtua dalam mempercayai anak saat berada jauh merantau?
7. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan anak yang merantau?
8. Apa saja gangguan/hambatan yang anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



### **Jawaban Wawancara (Ibu Syafrida Manurung)**

1. "Saya berkomunikasi dengan anak ya hampir setiap hari."
2. "Saya selalu menanyakan bagaimana situasi dan kondisinya dan juga saya selalu memberikan arahan dan pandangan kepada anak saya agar berbuat sesuai dengan apa yang telah diatur dalam kehidupan kita sehari-hari begitu."
3. "Kalau media yang saya gunakan untuk berkomunikasi dengan anak saya melalui videocall kira kira begitu saya gunakan komunikasi dengan anak saya mengapa saya menggunakan itu karena itulah media yang paling singkat praktis untuk berkomunikasi dengan anak saya lebih mudah untuk mengetahui situasi dan kondisinya di perantauan."
4. "Selaku orangtua cara saya untuk membingin serta membangun juga menjaga silaturahmi dengan anak saya, selalu saya tanyakan bagaimana keadaan sekarang apa yang dikerjakan dan tidak lupa selalu menasehati agar tujuan mereka datang merantau itu harus betul betul dipahami jangan menjadikan mengecewakan orangtua jika anak itu diberangkatkan dengan doa alhamdulillah karena itu juga hubungan silaturahmi akan baik juga."
5. "Pesan yang disampaikan roma selalu mengingatkan saya bagaimana situasi dari orangtua dan selalu mengingatkan menjaga Kesehatan saya, dan selalu mengingatkan saya untuk banyak banyak sholatnya mak agar bisa selalu mendoakan anak di perantauan."
6. "Menurut saya kalau anak itu pergi merantau saya yakin kalau mereka akan baik baik saja karena dirumah mereka pun selalu diajarkan bahwa jika pergi merantau untuk menjaga diri itu sangatlah penting karena jika mereka tidak bisa menjaga dirinya contohnya tidak bisa bertata krama tidak bersilaturahmi sama orang disekeliling mereka itu tidak akan bisa bergerak bebas dan melakukan hal-hal yang dilakukan yang telah di nasehati dirumah dan saya selalu mendoakan anak, Allhamdulillah anak saya baik-baik saja selama diperantauan."
7. "Keterbatasan yang saya alami kami tidak bisa langsung bertatap muka ya seperti melihat situasi secara keseluruhan kita itu hanya dapat memantau melalui video call karena jarak jauh yang menentukan jadi harapan saya

walaupun hanya terbatas tetapi saya yakin anak anak saya yang ada di perantauan akan bisa menjaga dan merawat apa yang dikatakan dengan etika yang baik.”

8. ”Jaringan menjadi kendala atau gangguan Ketika kita berbicara tiba tiba hujan kita akan terganggu jaringan untuk berkomunikasi.”



### Pedoman Wawancara

**Nama** : Nila Sari

**Tempat Tanggal lahir:** Pemantangsiantar, 07 Agustus 1966

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

**Usia** : 55 Tahun

**Alamat** : Desa Tanjung Maria

**No.HP** : 081262307492

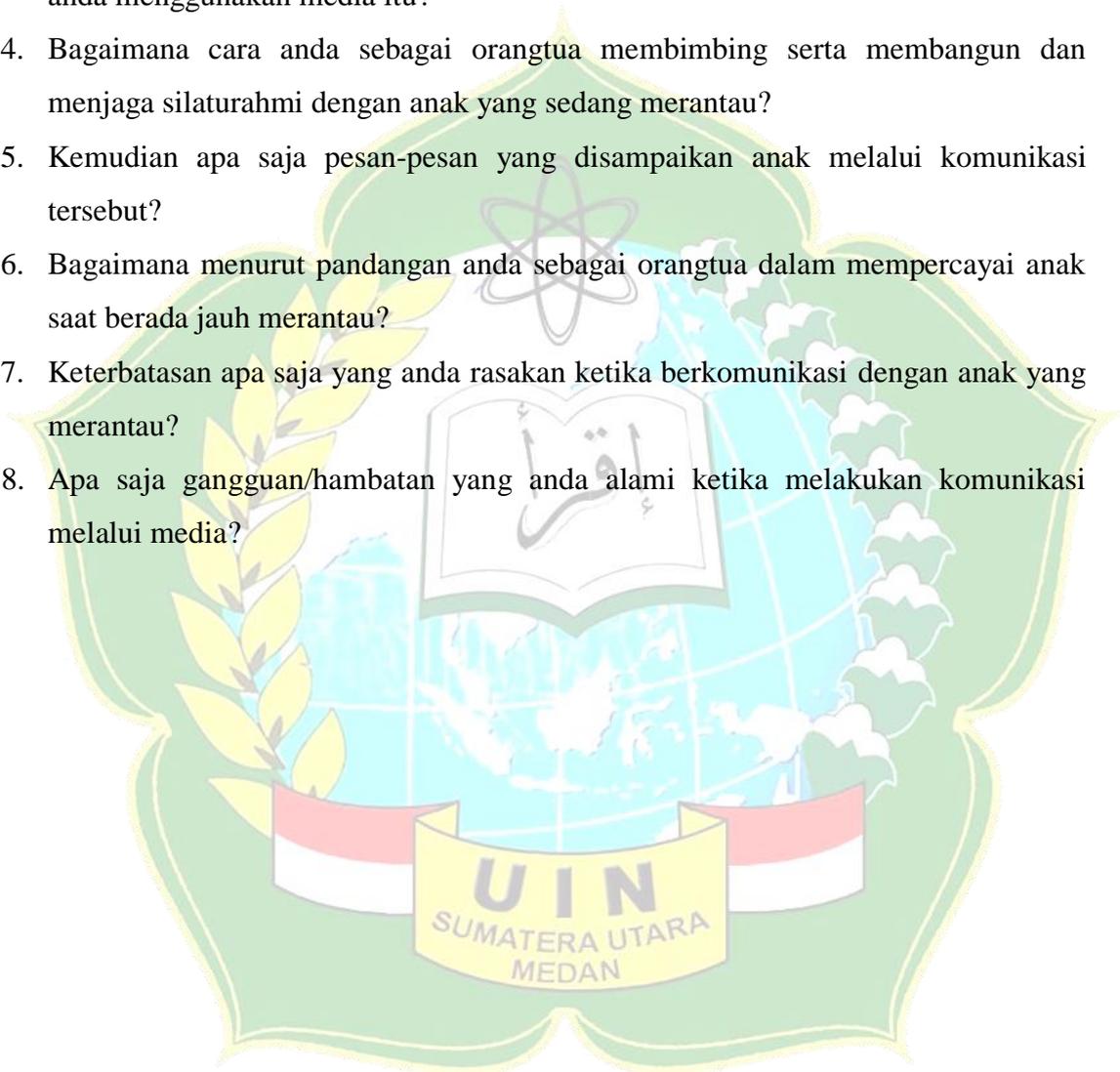


Penulis sedang mewawancarai Informan pada tanggal 31 Agustus 2021 melalui panggilan video Whatsapp.

UIN  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

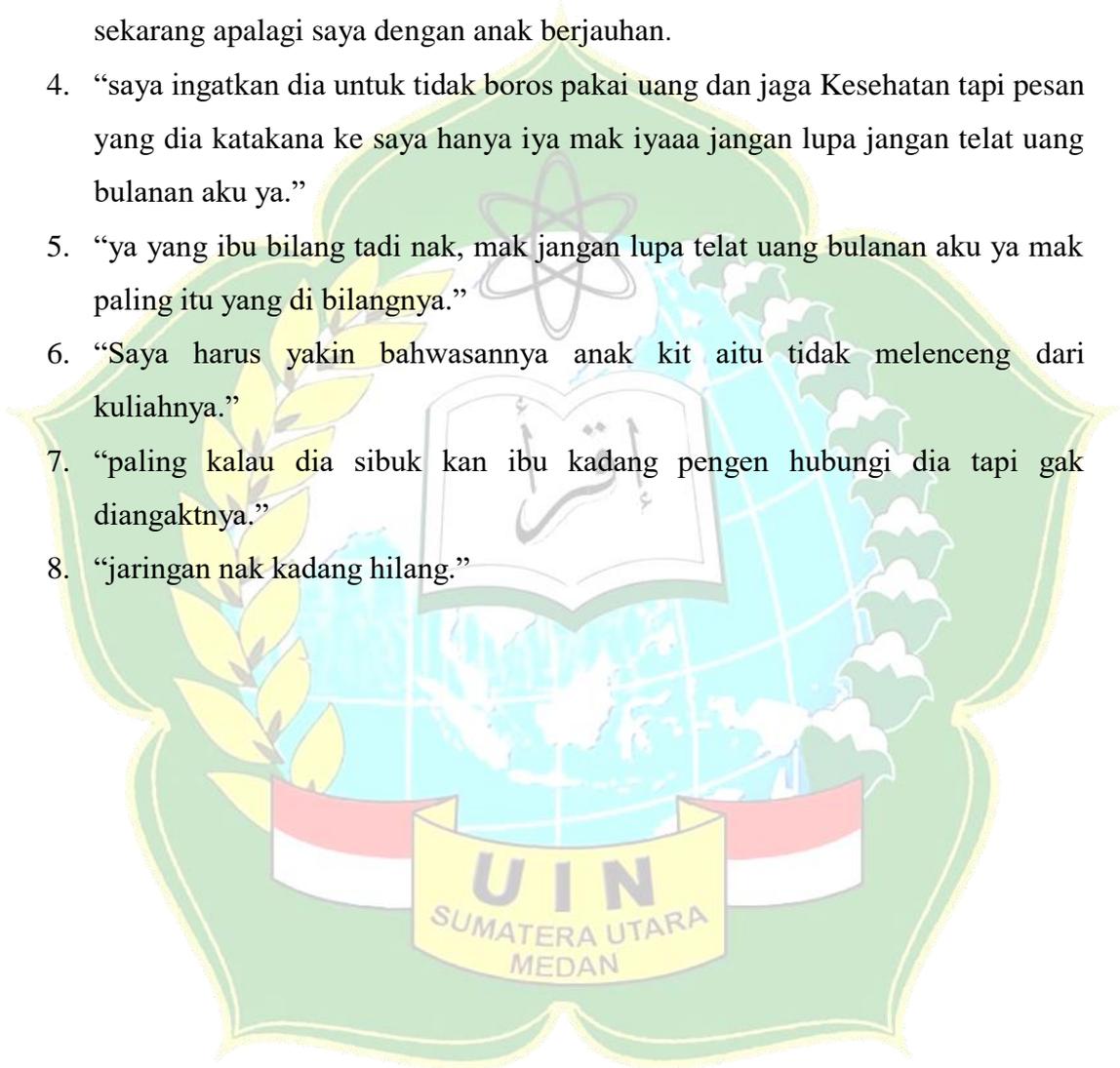
**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Orangtua dari Muhammad Nauval Daffari)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan anak?
2. Selaku Orangtua bagaimana proses komunikasi anda dengan anak yang merantau?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Anak? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai orangtua membimbing serta membangun dan menjaga silaturahmi dengan anak yang sedang merantau?
5. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan anak melalui komunikasi tersebut?
6. Bagaimana menurut pandangan anda sebagai orangtua dalam mempercayai anak saat berada jauh merantau?
7. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan anak yang merantau?
8. Apa saja gangguan/hambatan yang anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



### Jawaban Wawancara (Ibu Nila Sari)

1. “Komunikasi saya dengan anak ya paling seminggu sekali.”
2. “Proses komunikasi saya dengan anak itu saya selalu menghubungi anak saya melalui wa kalau lagi pengen liat mukanya saya hubungi pakai vc.”
3. “media yang saya gunakan itu whatsapp karena itu lebih mudah untuk jaman sekarang apalagi saya dengan anak berjauhan.
4. “saya ingatkan dia untuk tidak boros pakai uang dan jaga Kesehatan tapi pesan yang dia katakana ke saya hanya iya mak iyaaa jangan lupa jangan telat uang bulanan aku ya.”
5. “ya yang ibu bilang tadi nak, mak jangan lupa telat uang bulanan aku ya mak paling itu yang di bilanginya.”
6. “Saya harus yakin bahwasannya anak kit aitu tidak melenceng dari kuliahnya.”
7. “paling kalau dia sibuk kan ibu kadang pengen hubungi dia tapi gak diangaktnya.”
8. “jaringan nak kadang hilang.”



### Pedoman Wawancara

**Nama** : Boirah  
**Tempat Tanggal lahir:** Aek Nabara, 15 Juni 1967  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Pekerjaan** : Wiraswasta/Berjualan  
**Usia** : 54 Tahun  
**Alamat** : Jalan Sisingamangaraja, Riau, Bagan Sinembah  
**No.HP** : 081276722706

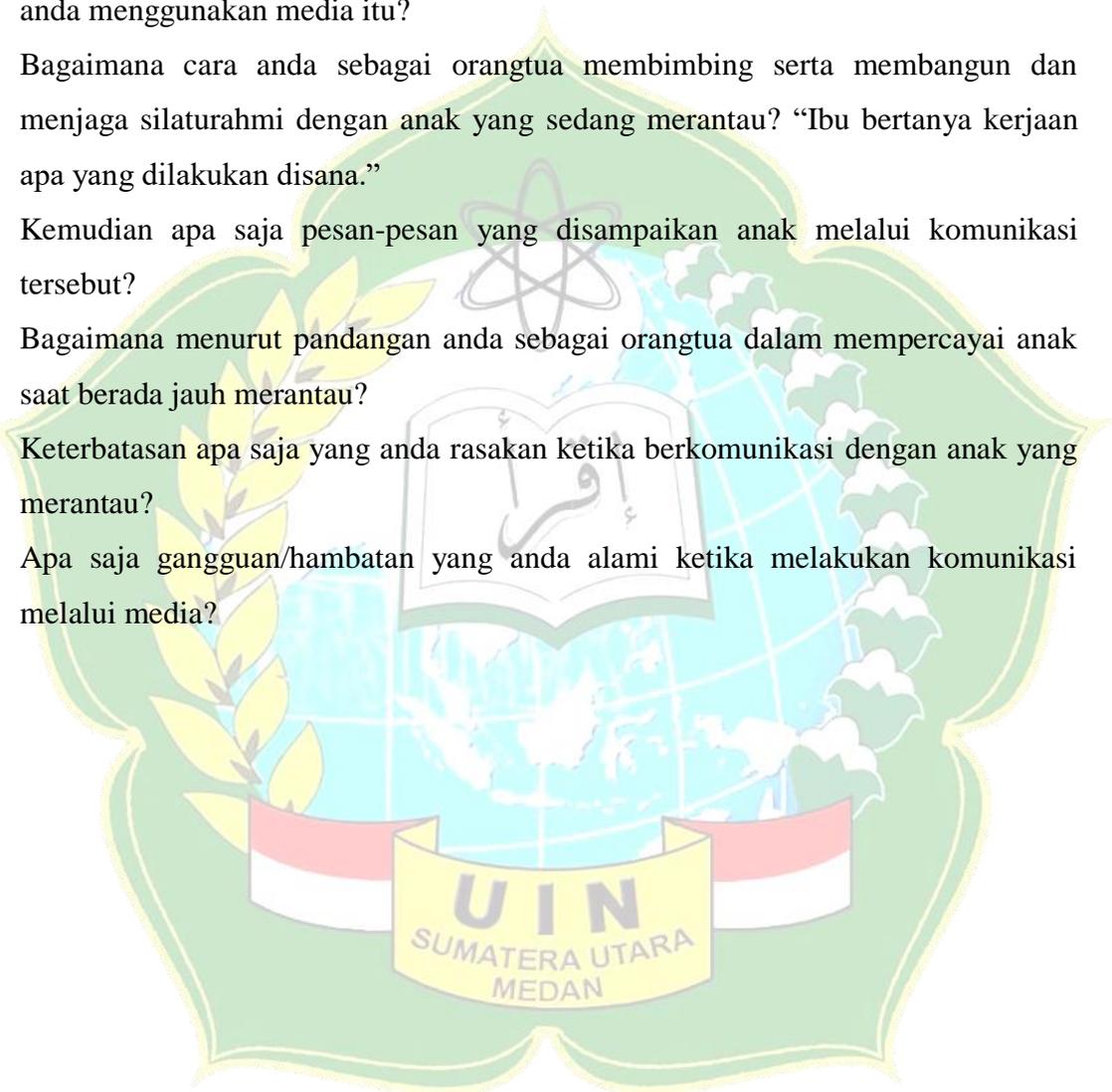


Penulis sedang mewawancari Informan pada tanggal 02 September 2021 melalui panggilan video whatsapp.

**UIN**  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

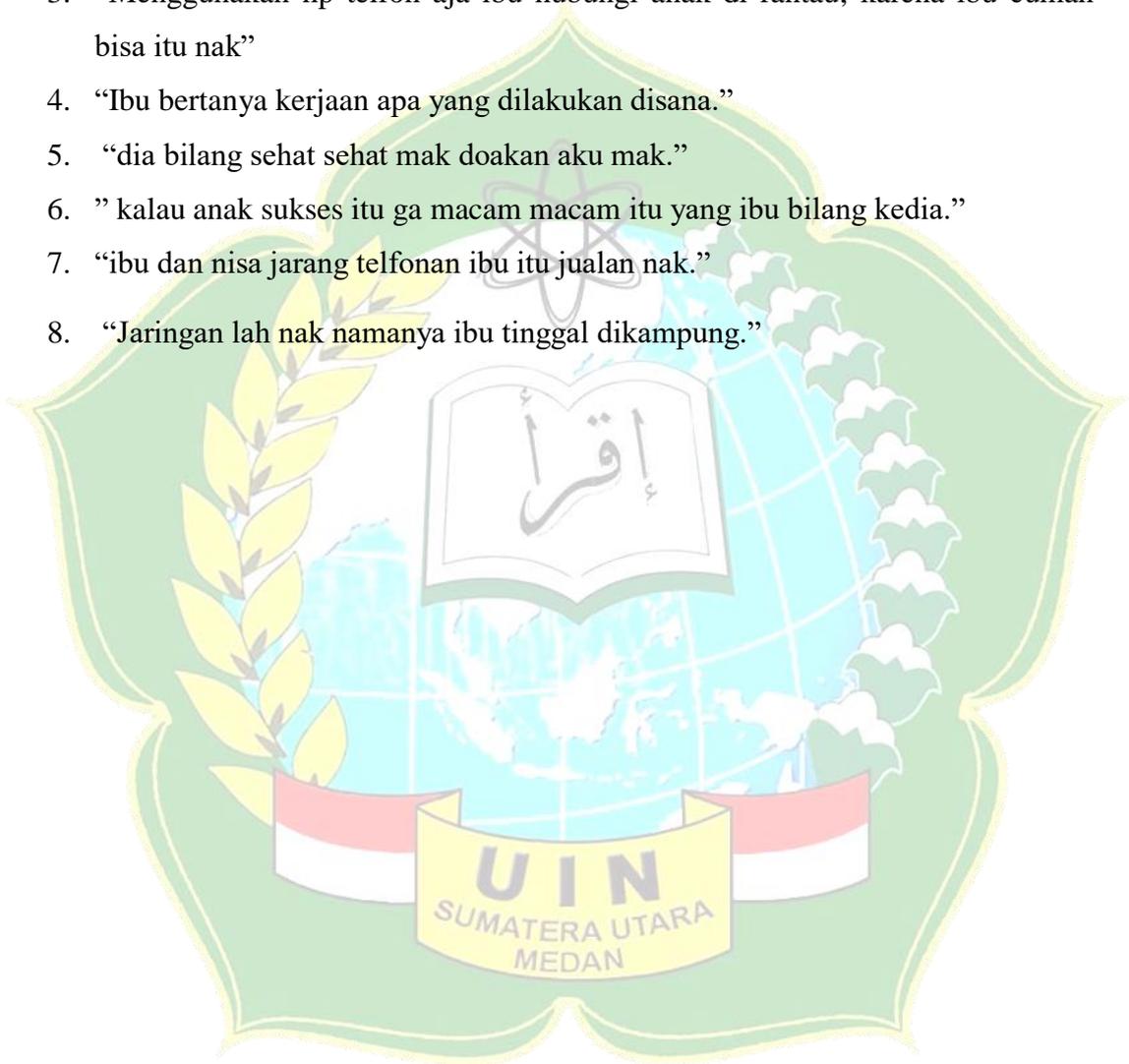
**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Orangtua dari Annisa Zahara)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan anak?
2. Selaku Orangtua bagaimana proses komunikasi anda dengan anak yang merantau?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Anak? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai orangtua membimbing serta membangun dan menjaga silaturahmi dengan anak yang sedang merantau? “Ibu bertanya kerjaan apa yang dilakukan disana.”
5. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan anak melalui komunikasi tersebut?
6. Bagaimana menurut pandangan anda sebagai orangtua dalam mempercayai anak saat berada jauh merantau?
7. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan anak yang merantau?
8. Apa saja gangguan/hambatan yang anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



### Jawaban Wawancara (Ibu Boirah)

1. “Malam aja ibu hubungi anak karena juga ibu ada warung kalau sempat ibu hubungi kalau lagi gasempat ya ga telfonan kami.”
2. ” Berjalan dengan biasa aja komunikasi ibu dengan anak yang sedang merantau.”
3. “Menggunakan hp telfon aja ibu hubungi anak di rantau, karena ibu cuman bisa itu nak”
4. “Ibu bertanya kerjaan apa yang dilakukan disana.”
5. “dia bilang sehat sehat mak doakan aku mak.”
6. ” kalau anak sukses itu ga macam macam itu yang ibu bilang kedia.”
7. “ibu dan nisa jarang telfonan ibu itu jualan nak.”
8. “Jaringan lah nak namanya ibu tinggal dikampung.”



### Pedoman Wawancara

**Nama** : Nur Endah Hasibuan

**Tempat langgal lahir:** TanjungSelamat, 3 Oktober 1966

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

**Usia** : 55 Tahun

**Alamat** : Labuhan Batu, jalan Kartini no 35, Rantau Utara

**No.HP** : 082160804390

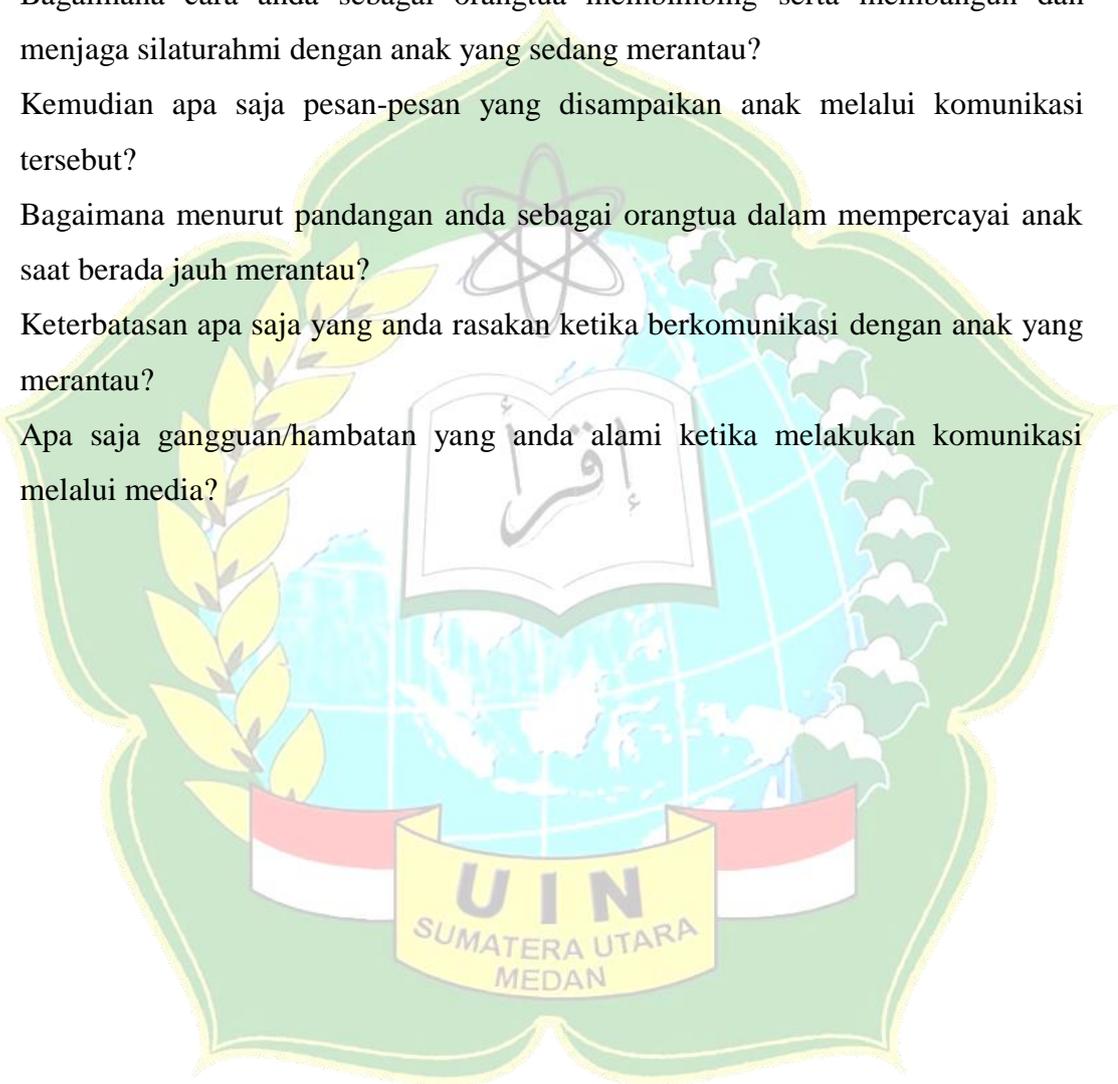


Penulis sedang mewawancarai pada tanggal 05 Oktober 2021 Melalui Panggilan Video Whatsapp.

SUMATERA UTARA  
MEDAN

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Orangtua dari Reza Resky)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan anak?
2. Selaku Orangtua bagaimana proses komunikasi anda dengan anak yang merantau?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Anak? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai orangtua membimbing serta membangun dan menjaga silaturahmi dengan anak yang sedang merantau?
5. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan anak melalui komunikasi tersebut?
6. Bagaimana menurut pandangan anda sebagai orangtua dalam mempercayai anak saat berada jauh merantau?
7. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan anak yang merantau?
8. Apa saja gangguan/hambatan yang anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



**Jawaban Wawancara ( Ibu Nur Endah Hasibuan)**

1. “Setiap hari saya selalu berkomunikasi dengan anak.”
2. ”proses komunikasi saya dengan anak pagi saya telfon untuk mendengar kabarnya dipagi hari, kemudian siang selepas istirahat dia kami telfonan, dan juga malam ketika sebelum tidur kami juga telfonan ya saya menanyakan dan pengen dengar dia cerita tentang hari ini kenapa atau tentang kuliah gtu.”
3. “melalui whatsapp karena dengan media ini saya bisa melihat muka anak dengan mem vc dia.”
4. “saya selalu berkomunikasi dengan baik agar kami selalu tetap menjaga silturahmi bersama Namanya seorang ibu saya juga harus mengingatkan dan mempedulikan dia walaupun dia jauh.”
5. “dia juga menanyakan kabar saya atau lagi apa dan dia bilang sehat-sehat ya mak disana.”
6. “saya selalu berfikir positif tentang anak maka hasil yang saya dapatkan juga akan positif,karena saya tau sifat dan tingkah laku anak saya karena saya orangtuanya.”
7. “paling kalau lagi telfonan itu pengennya lama padahal waktu kami berkomunikasi terbilang lama, maunya gitu ya seperti dirumah namun kan gak mungkin 24 jam mem videocall begitu lah menurut ibu.”
8. “Habis paket data kan kalau mem vc itu pakai data internet,kalau habis ya di isi lagi.”

### Pedoman Wawancara

**Nama** : Irdansyah Putra Lingga Bayu

**Tempat langgal lahir:** Panggautan,

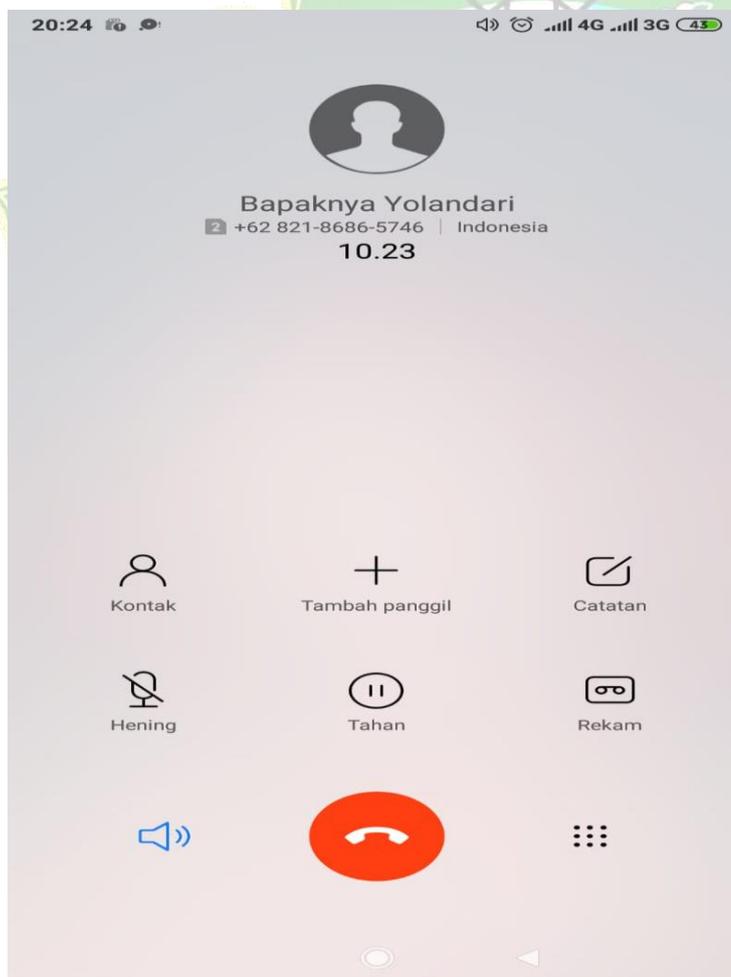
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki

**Pekerjaan** : Wiraswasta/Pelatih Silat

**Usia** : 48 Tahun

**Alamat** : Dusun I Desa Panggautan Kab. Mandailing Natal

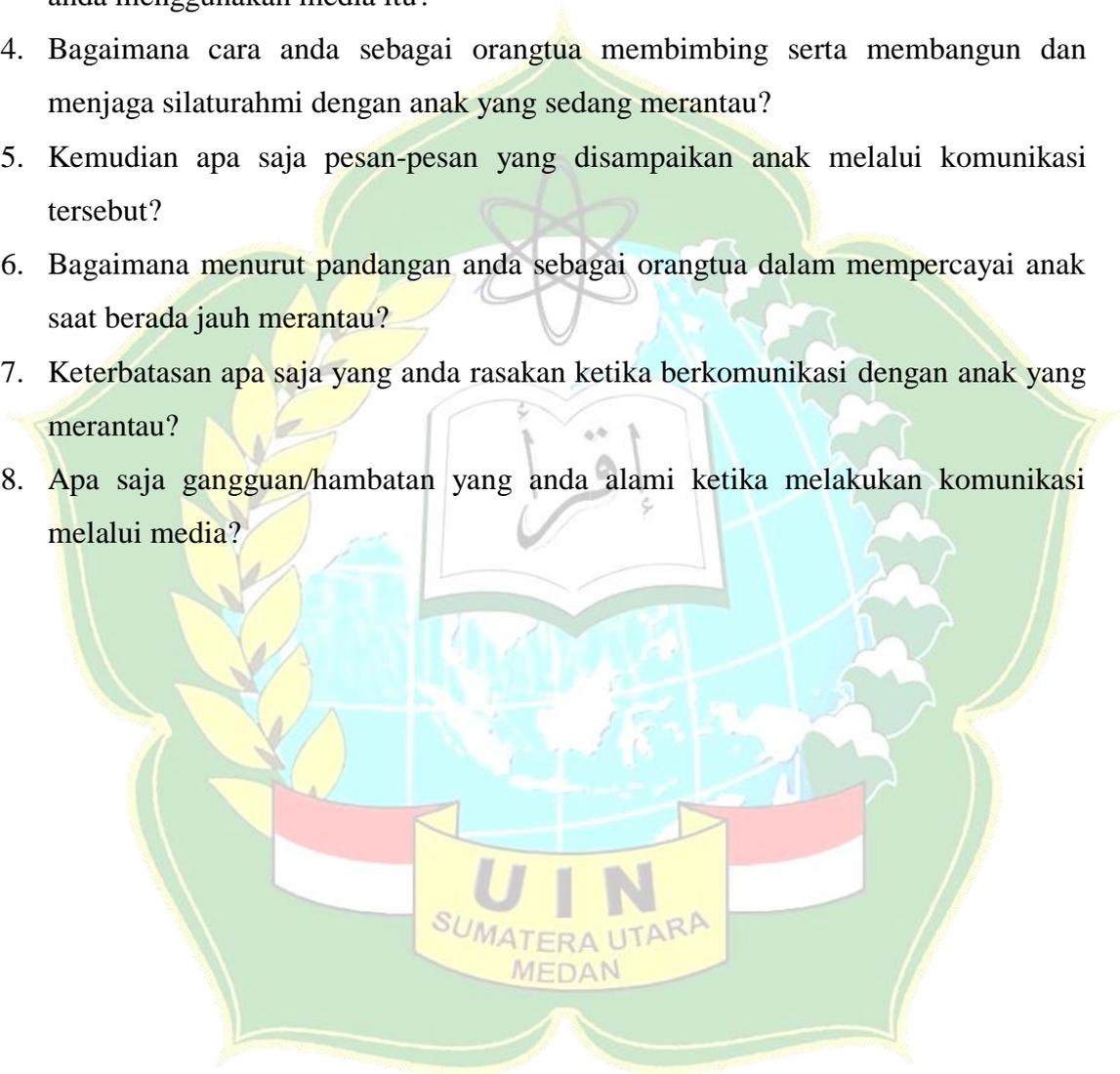
**No.HP** : 081315683289



Penulis sedang mewawancarai Informan pada tanggal 24 Agustus 2021 Melalui Panggilan Seluler.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Orangtua dari Yolandari Lingga Bayu)**

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan anak?
2. Selaku Orangtua bagaimana proses komunikasi anda dengan anak yang merantau?
3. Melalui media apa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Anak? Kenapa anda menggunakan media itu?
4. Bagaimana cara anda sebagai orangtua membimbing serta membangun dan menjaga silaturahmi dengan anak yang sedang merantau?
5. Kemudian apa saja pesan-pesan yang disampaikan anak melalui komunikasi tersebut?
6. Bagaimana menurut pandangan anda sebagai orangtua dalam mempercayai anak saat berada jauh merantau?
7. Keterbatasan apa saja yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan anak yang merantau?
8. Apa saja gangguan/hambatan yang anda alami ketika melakukan komunikasi melalui media?



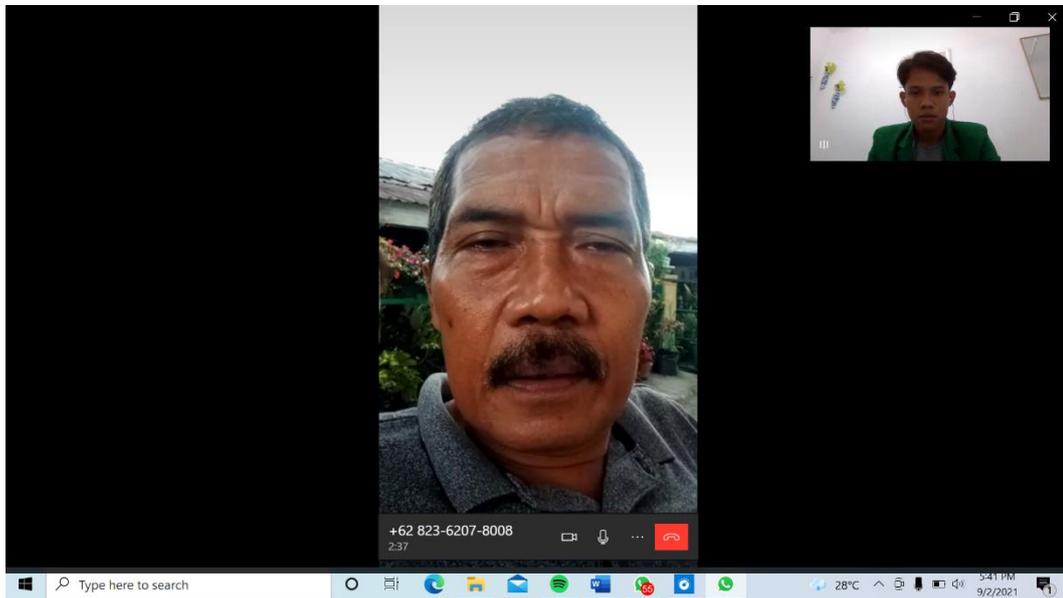
**Jawaban Wawancara ( Bapak Irdansyah Putra Lingga Bayu)**

1. “Saya telfonan dengan anak sering dek setiap hari gitu lah.”
2. “Kalau proses ya baik aja dek karena saya itu harus selalu menanyakan dia kayak nanya kabar lagi apa hari kayak mana kuliahnya tadi, dan juga saya itu juga ingatkan dia jangan telat makan atau juga harus sholat kayak gitu lah kira kira dek.”
3. “Saya cuman bisa pakai telepon karena saya cuman bisa itu dek kurang ngerti kalau sama android wa wa an gitu.”
4. “harus berkomunikasi dengan anak lah dek dan menanyakan dia agar saya selalu mempedulikan dirinya yang jauh dan kadang saya itu orangnya suka bercanda dengan anak contohnya kami cerita lucu lucu gitulah mungkin itulah kira kira yang membuat hubungan silaturahmi kami itu harmonis antara saya sebagai ayah dan anak.”
5. “dia itu selalu menanyakan kabar saya juga dan kadang kegiatan saya pun dia itu pengen tau seperti saya ke dia juga pengen tau dan selalu bilang jaga Kesehatan ya yah cuman itu mungkin.”
6. “saya selalu percaya dengan anak dek karena karakter anak saya dari kecil sampai dia dewasa itu sudah saya kenal walaupun sekarang dia lagi kuliah jauh saya sebagai orangtuanya pasti tetap mempercayainya karena saya selalu berpesan dengan dia jaga diri baik baik kalau diluaran selalu harus ingat sama orangtua yang di kampung seperti itulah kira-kira dek.”
7. “Kalau Batasan saya itu kayaknya tidak ada yak arena kami pun lancar-lancar aja kalau bicara.”
8. “paling itu jaringan dek kadang kan jaringan ini gaseterusnya bagus apalagi saya dikampung.”

**DOKUMENTASI**

Gambar 1: Penulis sedang mewawancarai mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Khairumam Hakim Harahappada Tanggal 23 Agustus 2021 di Inspirasi Kopi.

**UIN**  
SUMATERA UTARA  
MEDAN



Gambar 2 : Penulis sedang mewawancarai Bapak Khairuddin Ibrahim Harahap (Orangtua dari Khairumam Hakim Harahap) Tanggal 02 September 2021 melalui panggilan Video Whatsapp.





Gambar 3 : Penulis sedang mewawancarai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Romaito Hutasoit



Gambar 4 : Penulis sedang mewawancarai Ibu Syafrida Manurung (Orangtua dari Romaito Hutasoit) Tanggal 31 Agustus 2021 Melalui Panggilan Video Whatsapp.



Gambar 5 : Penulis sedang mewawancari Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Annisa Zahara Pada Tanggal 25 Agustus 2021 di Teras Kost Putri Gurila



Gambar 6 : Penulis sedang mewawancari Ibu Boirah (Orangtua dari Annisa Zahara) Pada Tanggal 2 September 2021 Melalui Panggilan Video Whatsapp.



Gambar 7 : Penulis sedang mewawancarai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Muhammad Nauval Daffari Pada Tanggal 23 Agustus 2021 di depan Kost Belat



Gambar 8 : Penulis Mewawancarai Ibu Nila Sari (Orangtua dari Muhammad Nauval Daffari) Pada Tanggal 31 Agustus 2021 Melalui Panggilan Video Whatsapp.



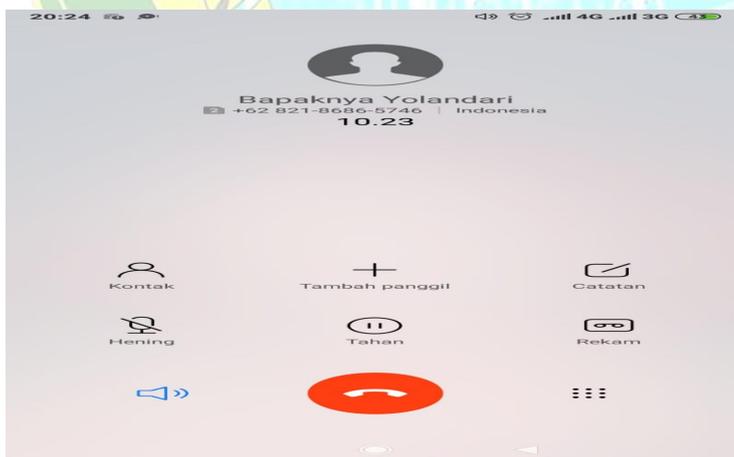
Gambar 9 : Penulis mewawancarai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Reza Resky pada Tanggal 24 Agustus 2021



Gambar 10 :Penulis sedang mewawancarai Ibu Nur Endah Hasibuan (Orangtua dari Reza Resky)Pada Tanggal 05 Oktober 2021 Melalui Panggilan Video Whatsapp.



Gambar 11 : Penulis sedang mewawancarai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Yolandari Lingga Bayu Pada Tanggal 23 Agustus 2021 di Kost Putri Tuasan



Gambar12:Penulis sedang mewawancarai Bapak Irdansyah Putra Lingga (Orangtua dari Yolandari Lingga Bayu) Melalui Panggilan Telefon Seluler Pada Tanggal 24 Agustus 2021

## RIWAYAT HIDUP



Khairul Amri adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orangtua Bapak Muhammad Adlan Sinaga, S.E dan Ibu Tuti Triswani sebagai anak ke-tiga dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Provisin Sumatera Utara pada tanggal 16 November 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) tahun 2004 di Aisyiyah Bustanul Athfal, melanjutkan ke SD Negeri 014654 Aek Loba Pekan tahun 2005 (*lulus tahun 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 6 Kisaran pada tahun 2011 (*lulus tahun 2014*), dan melanjutkan ke SMA Negeri 2 Kisaran pada tahun 2014 kemudian penulis pindah sekolah ke SMA Negeri 1 Aek Kuasan pada tahun 2016 (*lulus tahun 2017*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Ahkir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pola Komunikasi Interpersonal Anak Perantauan Dan Orangtua Dalam Menjaga Silaturahmi.”**